

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mulut dan gigi adalah bagian penting dari kesehatan tubuh satu sama lain. Kesehatan mulut dan gigi memengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan (Sukarsih, 2018). Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesehatan gigi anak sekolah dasar melalui pemahaman tentang kesehatan gigi dan mulut (Nurmalasari et al., 2021) .

Peningkatan Penyuluhan adalah cara untuk memperoleh pengetahuan, dan penyuluhan adalah proses komunikasi dua arah yang terjadi selama interaksi antara komunikator dan komunikan (Rofiki & Famuji, 2020).

Perawatan kesehatan gigi dan mulut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan. Dengan mengingat bahwa lingkungan sekolah berfungsi sebagai memberi bantuan kepada keluarga dalam menanamkan kebiasaan sehat pada anak-anak di sekolah, penyuluhan dengan fokus yang lebih besar pada kelompok siswa yang rentan. Oleh karena itu, penting bagi anak sekolah untuk dididik tentang pemeliharaan pendidikan untuk kesehatan gigi dan mulut (Sismulyani, 2020).

Penyuluhan kesehatan gigi adalah upaya pendidikan yang bertujuan untuk memberi tahu audiens dan memberi mereka keyakinan sehingga mereka tidak hanya menyadari, mengetahui, mendorong untuk melaksanakan tindakan yang dianjurkan. Kesuksesan dari penyuluhan kesehatan gigi tidak hanya ditentukan oleh tingkat pengetahuan, tetapi juga oleh penggunaan media yang efektif. Media dapat membantu dalam proses pembelajaran dan mempermudah audiens dalam mencapai tujuan perawatan gigi dan mulut mereka (Husna, 2019).

Hasil dari pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut serta penyebab masalah 21,6 persen pada anak berusia 5 hingga 9 tahun dan 20,6% pada anak berusia pada anak berusia 10 hingga 14 tahun. Hasil

RISKEDAS juga menunjukkan bahwa angka anak-anak dengan masalah gigi dan mulut sesuai usia mereka meningkat sebesar 28,9 persen dan 25,2 persen pada anak berusia 10-14 tahun.

Setiap individu harus memastikan bahwa mereka menjaga kebersihan dan kesehatan mulut. karena mulut adalah pintu gerbang masuknya kuman dan penyakit. Ini dilakukan untuk menghindari kerusakan atau masalah pada gigi dan jaringan lunak lainnya di rongga mulut (Sherlyta, dkk 2017).

Pada usia sekolah, penting untuk memberikan perhatian khusus pada pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta pelatihan kesehatan gigi karena mereka sedang mengalami proses pertumbuhan dan sangat bergantung pada orang dewasa untuk menjaga kebersihan gigi mereka (Koesoemawati, 2020).

Salah satu jenis mainan yang berfungsi untuk mengajarkan adalah permainan puzzle. Dimana anak-anak tidak hanya menikmati permainan ini, tetapi juga mendapatkan manfaat dari alat permainan. Bermain puzzle dengan orang tua membangun hubungan antara anak dan orang tua. Puzzle menantang anak-anak. Orang tua harus terus mendorong anak-anak untuk terus mencari tiap keping dari susunan gambar saat mereka kebingungan. Motivasi orang tua dapat menumbuhkan kepercayaan diri anak, membuatnya percaya diri bahwa dia bisa menyelesaikan puzzle, Seperti dalam (Dewi, Kamid, & Saharudin, 2019).

Menurut Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang efektivitas penyuluhan dengan menggunakan permainan teka-teki untuk meningkatkan tingkat pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di kelas V. Survei awal dilakukan pada tahun 2023 di SD Negeri Tunas Kasih Kecamatan Pancur Batu menunjukkan bahwa delapan dari sepuluh siswa tidak tahu cara merawat mulut dan gigi dengan benar. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada siswa/i kelas V di SD Negeri Tunas Kasih Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang untuk mengukur dampak penyuluhan melalui permainan

teka-teki terhadap peningkatan pengetahuan mereka tentang kesehatan gigi dan mulut.

B. Rumusan Masalah

Peneliti dapat menentukan bagaimana penyuluhan bermain teka-teki berdampak pada pengetahuan siswa di kelas V SD Negeri Tunas Kasih di Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang tentang kesehatan gigi dan mulut.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara penyuluhan bermain puzzle dan pengetahuan siswa kelas V di SD Negeri Tunas Kasih Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

C.2 Tujuan Khusus

1. *untuk mengevaluasi informasi yang dimiliki siswa kelas V di SD Negeri Tunas Kasih mengenai kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan puzzle.*
2. untuk mengevaluasi pengetahuan siswa kelas V di SD Negeri Tunas Kasih tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut setelah pelatihan dengan media *puzzle*.

D. Manfaat Penelitian

1. Pengetahuan yang diperoleh dan pemahaman peneliti tentang perawatan mulut dan gigi.
2. Dengan harapan bahwa Penelitian ini akan memberikan kontribusi dan keuntungan bagi perkembangan bidang kesehatan gigi dan mulut dan data yang dapat digunakan oleh Jurusan Kesehatan Gigi dan Mulut.
3. Manfaat penelitian ini bagi SD Negeri Tunas Kasih di Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang.